

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBINAAN  
AKHLAK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN NILAI  
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RA ROUDLOTUN  
NASYI-IN DARUL ABROR KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**INDAH RAHMAWATI**  
**NIM. 2420016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBINAAN  
AKHLAK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN NILAI  
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RA ROUDLOTUN  
NASYI-IN DARUL ABROR KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Rahmawati

NIM : 2420016

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak  
Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral  
Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror  
Kabupaten Brebes

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri,  
kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.  
Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya  
bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 November 2023

Yang Menyatakan,



**Indah Rahmawati**  
**NIM. 242001**

**Ridho Riyadi, M. Pd.I.**  
Jl. Tentara Pelajar Watubelah RT.6/2

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Indah Rahmawati

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PIAUD  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Indah Rahmawati  
NIM : 2420016  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nashi-in Darul Abror Kabupaten Brebes

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 November 2023  
Pembimbing



**Ridho Riyadi, M. Pd.I.**  
NIP. 19900304 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) email: [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **INDAH RAHMAWATI**  
NIM : **2420016**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA  
PEMBINAAN AKHLAK SEBAGAI BENTUK  
PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL  
ANAK USIA DINI DI RA ROUDLOTUN NASYI-IN  
DARUL ABROR KABUPATEN BREBES**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Ningsih Fadhilah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005

Penguji II

**Diah Puspitaningrum, M.Pd.**  
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 9 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

”Bismillahirrahmaanirrahim”

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Masrudin dan Bunda Sofiyah. Yang telah memberikan doa tulus dan terimakasih selalu penulis persembahkan untuk jasa, pengorbanan, dalam mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga dapat menghantarkan kesuksesanku dalam menyelesaikan pendidikanku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Hilya Azzahra Ramadhani dan Hamzah Hunayf Al Misbah selaku keponakan saya yang selalu menjadi penyemangat saya untuk bersemangat dalam mencapai cita-cita.
3. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Lembaga RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan membantu menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat-sahabatku yang telah menjadi *support system* dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan PIAUD angkatan 2020 yang telah membantu dan memberikan semangat.
7. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **MOTTO**

**“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar.”  
(Q.S Al-Baqarah 153)**

**Sebaik-baiknya motivasi adalah do’a orang tua.**



## ABSTRAK

**Indah Rahmawati.** 2420016. 2023. “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes”. Skripsi. Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid. Pembimbing, Ridho Riyadi, M.Pd.I.

### **Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pembinaan Akhlak, Anak Usia Dini**

Di era globalisasi ini banyak membagikan pengaruh negative kepada siapapun yang tidak mampu melindungi dirinya dengan segala karakter baik yang dapat mengakibatkan (kemosotan) moral atau akhlak khususnya di kalangan anak-anak. Kurikulum 2013 hadir dengan sebaik mungkin diterapkannya indicator yang mencakup kegiatan terkait dengan penanaman nilai agama dan moral. Seiring berjalannya waktu kepala dan guru RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror menemukan beberapa penurunan rasa semangat pada diri anak dalam melaksanakan sholat sunnah dhuha, sering ditemukan anak yang tidak mau mengikuti bahkan ada anak yang sering tidak berangkat sekolah jika ada kegiatan sholat sunnah dhuha yang mana itu salah satu bentuk kegiatan pembinaan akhlak.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes dan faktor - faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis dan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror yaitu dilakukan dengan berbagai cara sebagai pembinaan akhlak anak usia dini yang sesuai dengan teori yaitu metode keteladanan, lingkungan, nasehat, perhatian, pembiasaan, bercerita, bermain dan hanya satu yang tidak ditemukan yaitu metode hukuman. Faktor pendukungnya yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat, guru professional, kerjasama guru dan wali murid, teknologi serta faktor penghambatnya yaitu perasaan anak sendiri, media pembelajaran yang sudah tidak layak pakai, serta akses sekolah yang masih banyak kekurangan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hj, Nur Khasanah, M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala Sekolah dan Guru RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Brebes yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 22 November 2023

Penulis



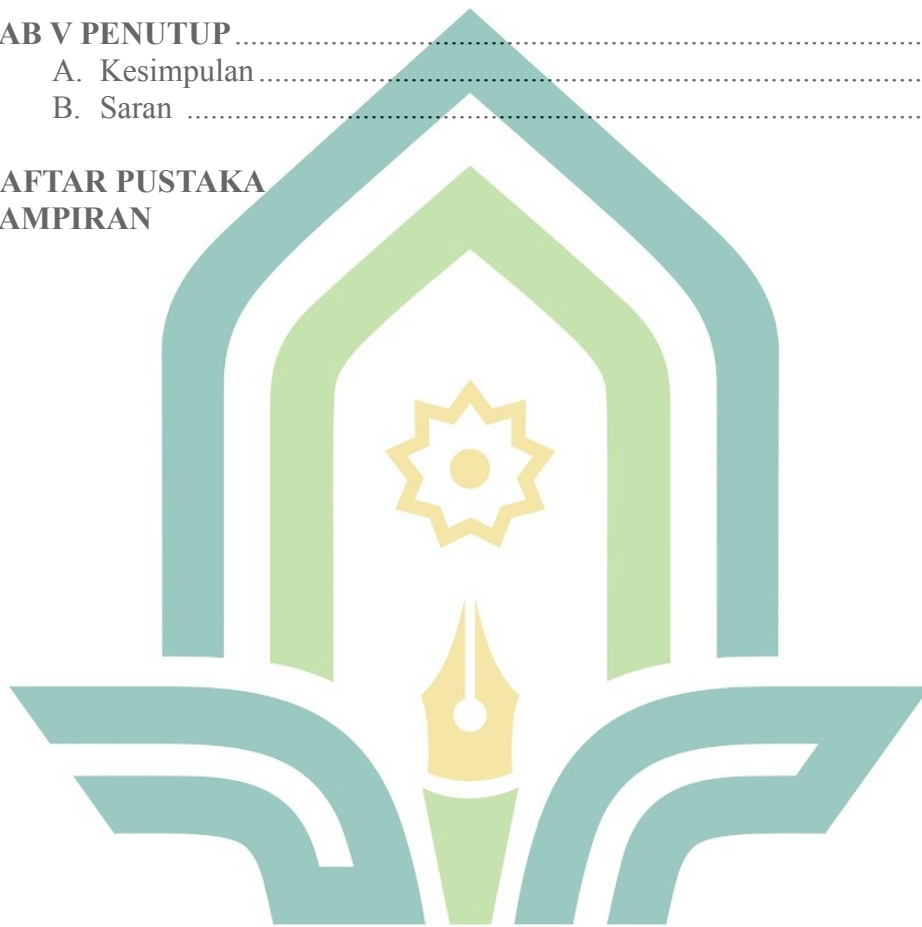
**Indah Rahmawati**  
**NIM. 2420016**



## DAFTAR ISI

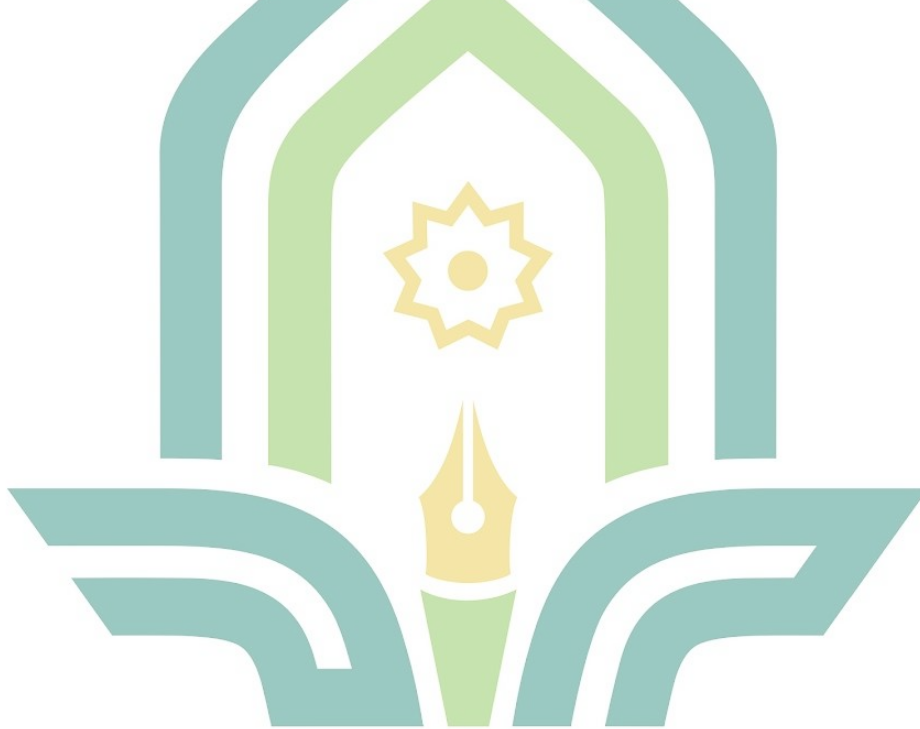
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
B. Penelitian Relevan .....	61
C. Kerangka Berpikir .....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	65
A. Profil Lembaga .....	64
B. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes .....	74
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes .....	97

<b>BAB IV ANALISIS DATA</b> .....	100
A. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nashi-in Darul Abror Kabupaten Brebes .....	100
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nashi-in Darul Abror Kabupaten Brebes .....	107
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....	 112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Guru Menyambut Kedatangan Anak Dengan Menerapkan 3S (Senyum, Salam, Sapa) .....	77
Gambar 3.2 Keteladanan Kisah Nabi.....	78
Gambar 3.3 Nasehat Guru Sebelum Pulang .....	81
Gambar 3.4 Perhatian Spontan.....	82
Gambar 3.5 kegiatan Infaq.....	83
Gambar 3.6 Guru Bercerita Saat Upacara Bendera .....	84
Gambar 3.7 APE (Alat Permainan Edukatif) Huruf Hijaiyah.....	85
Gambar 3.8 Kegiatan Sarapan Pagi (Membaca Iqro) .....	89
Gambar 3.9 Anak Berbaris Di halaman Sekolah .....	90
Gambar 3.10 Anak Bergiliran Melakukan Wudhu.....	92
Gambar 3.11 Proses Pelaksanaan Sholat Dhuha.....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Tabel
- Lampiran 4 *Pedoman Wawancara Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*
- Lampiran 5 *Pedoman Wawancara Guru Kelas B RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*
- Lampiran 6 *Pedoman Wawancara Perwakilan Wali Murid RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*
- Lampiran 7 *Hasil Wawancara Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*
- Lampiran 8 *Hasil Wawancara Guru Kelas B2 Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*
- Lampiran 9 *Hasil Wawancara Perwakilan Wali Murid Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*
- Lampiran 10 Pedoman Observasi
- Lampiran 11 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini banyak membagikan pengaruh negative kepada siapapun yang tidak mampu melindungi dirinya dengan segala karakter mulia yang mengakibatkan terjadinya dekadensi (kemerosotan) moral atau akhlak di kalangan remaja anak-anak. Pendidikan menjadi wadah diharapkan dapat membimbing atau mengarahkan serta membangun akhlak manusia. Kebanyakan sekolah mengalami kesulitan dalam menyikapi atau menghadapi tingkah laku anak-anak yang semakin hari tidak menunjukkan akhlak yang meningkat melainkan dekadensi morallah yang ada pada anak tersebut.<sup>1</sup>

Terlepasnya dari dekadensi (kemerosotan) moral tersebut salah satu faktornya karna lepasnya kontrol orang tua terhadap anak. Menanggapi hal tersebut, Widya Kumala selaku satgas Perlindungan Perempuan Anak (PPA) memberikan peringatan kepada pendidik (guru) khususnya guru PAUD atau orang tua untuk lebih mengarahkan serta meningkatkan ajaran akhlak pada anak usia dini.<sup>2</sup>

Bahwasannya Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini hadir sebagai pencegahan terjadinya dekadensi moral pada anak usia dini. Sesuai dengan landasan filosofis, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan

---

<sup>1</sup> Raihan Putry “Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas” (Aceh: Gender Equality: *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, No 1, IV, 2018), hlm. 39-40.

<sup>2</sup> Rohmat Khanif, dkk, “Urgensi Pengelolaan Keluarga sebagai Madrasatul’ula dalam Meminimalisir Dekadensi Moral Generasi Muda Masa Kini” (Palangka Raya: *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, No 2, Maret, I, 2021),hlm. 104.

berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, sehingga pendidikan diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini serta membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan secara inklusif untuk memberi dasar terbentuknya sikap saling menghargai dan tidak membeda-bedakan.

Hal ini terbukti bahwasannya Kurikulum 2013 menekankan pada penanaman nilai agama dan moral. Menurut pasal 5 ayat 1, menyatakan bahwa perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.<sup>3</sup> Sangat penting diketahui bahwa periode perkembangan anak yang *sensitive* ialah pada usia 1-5 tahun (anak usia dini) yang dikatakan sebagai *the golden age* (masa keemasan).<sup>4</sup>

Pada penelitian dari Astuti, menyatakan bahwa permasalahan di TA Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo terkait dengan penanaman nilai agama dan moral berdasarkan fakta nya banyak anak usia dini yang tidak menyadarinya memahami aturan nilai agama dan moral, seperti meniru ujaran kebencian, berbicara kurang sopan, meniru perilaku orang dewasa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 5, hlm. 4.

<sup>4</sup> Irma Suryani Siregar, "Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Anak Usia Dini Desa Siolip" (Sumatra: *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, No. 1, Juni, II, 2022), hlm. 141-142.

<sup>5</sup> Nita Windi Astuti, "Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Sentra IMTAQ di TA Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo" (*Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm. 71.



Berdasarkan permasalahan diatas, orang tua atau lembaga PAUD perlu memperhatikan pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini, sebaik mungkin menerapkan indikator yang pengembangan nilai agama dan moral agar anak terhindar dari adanya hambatan atau permasalahan baik dari skala kecil maupun besar, karena anak di usia dini berada di masa kepekaan yang sangat pesat dengan begitu anak dapat dengan cepat menangkap informasi yang didapatkan oleh lingkungan sekitar sehingga anak harus di stimulus dengan baik untuk jiwa raganya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara peneliti dengan Kepala Sekolah yang bernama Ulul Azmi beliau mengungkapkan bahwa di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes sudah menerapkan beberapa indikator terkait aspek perkembangan nilai agama dan moral yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Namun, ada beberapa permasalahan pada penerapan kegiatan pengembangan nilai agama dan moral yaitu pada kegiatan pembiasaan sholat sunnah dhuha dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at yang sudah diterapkan selama kurang lebih lima tahun. Seiring berjalannya waktu kepala RA dan guru menemukan beberapa penurunan rasa semangat pada diri anak dalam melaksanakan sholat sunnah dhuha, sering ditemukan anak yang tidak mau mengikuti bahkan ada anak yang sering tidak berangkat sekolah jika ada kegiatan sholat sunnah dhuha.<sup>6</sup>

Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes ini terdapat 2 indikator yang belum terlaksana dengan baik atau masih terdapat kekurangan

---

<sup>6</sup> Ulul Azmi, Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror, Brebes, 29 Agustus 2023.

dalam penerapannya, yaitu pertama pada KD (Kompetensi Dasar) 1.2 dengan indikator “menghormati (toleransi) agama orang lain” dan KD (Kompetensi Dasar) 4.1 dengan indikator “mengenal tempat ibadah agama lain”. Menurut yang disampaikan oleh Kepala RA, bahwa untuk kedua indikator tersebut di RA ini belum maksimal dalam pengenalannya.<sup>7</sup>

Peneliti akan melaksanakan penelitian di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes dikarenakan RA ini telah menjadi pilihan banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di RA ini menganggap bahwa RA ini pembelajarannya sangat menekankan pada keagamaan. RA ini memiliki beberapa prestasi yang didapat, contohnya lomba-lomba di hari anak dengan mendapat juara tingkat kecamatan yaitu juara 2,3 dan harapan 1,2 dan 3 serta mengikuti festival anak sholih.<sup>8</sup>

Berangkat dari masalah diatas dalam rangka untuk mencapai keberhasilan penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini maka penting untuk pengelola dan pendidik dalam memahami pengembangan kurikulum 2013, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut guna dijadikan sebagai penelitian yang berjudul “PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBINAAN AKHLAK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RA ROUDLOTUN NASYI-IN DARUL ABROR KABUPATEN BREBES”.

---

<sup>7</sup> Ulul Azmi, Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror, Brebes, 29 Agustus 2023.

<sup>8</sup> Ulul Azmi, Kepala RA.Roudlotun Nasyi-in Darul Abror, Brebes 28 Maret 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes?
2. Faktor - faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.
2. Mendeskripsikan faktor - faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan secara teoretis maupun praktis. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

## 1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi yang positif dalam upaya pengembangan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes. Sebagai bahan informasi atau kontribusi dan bandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah dalam penelitian ini.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Lembaga PAUD

Khususnya pada RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes supaya dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pentingnya pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui penerapan kurikulum 2013.

### b. Bagi Pendidik

Memperluas wawasan pendidik mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam pembinaan akhlak anak usia dini. Sehingga pendidik dapat memahami pengembangan kurikulum guna mengarahkan anak usia dini memiliki akhlak yang mulia.

### c. Bagi Siswa

Memberi bekal dan kesempatan untuk anak agar mendapatkan pengajaran mengenai akhlak. Sehingga dapat menciptakan anak-anak yang memiliki akhlakul karimah.

d. Bagi Penulis

3. Diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan penulis dan pembaca mengenai penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian.<sup>9</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, sebuah pendekatan penelitian yang tertuju dengan meneliti kenyataan sosial atau makna terfokus pada usaha atau fenomena yang mana prosesnya melibatkan data dari para partisipan, analisis data berawal dari tema-tema khusus sampai ke umum<sup>10</sup> yang memanfaatkan manusia sebagai subjek utamanya<sup>11</sup>.

Menurut Bogdan dan Taylor mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 107.

<sup>10</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori...)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 196.

<sup>11</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori...)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 198.

<sup>12</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Maret 2019), hlm 164.

Pada pendekatan kualitatif ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus (*case studies*). Studi kasus (*case studies*) merupakan salah satu jenis penelitian dimana peneliti melaksanakan eksplorasi secara rinci dan mendalam terhadap kejadian, program, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih.<sup>13</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah istilah umum yang tertuju pada suatu kelompok metodologi-metodologi yang digunakan oleh peneliti-peneliti dalam penemuan-penemuan kualitatif. Penelitian lapangan menuju langsung pada fenomena sosial di bawah studi dan observasi-observasi yang selengkap-lengkapya secara alami.<sup>14</sup>

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni dengan meneliti tentang gejala atau fenomena yang terjadi di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes berupa penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti dapat yaitu melalui data primer dan data sekunder.

---

<sup>13</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet Ke-I, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, Mei 2015), hlm. 34.

<sup>14</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma...*, Cet Ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Maret 2019), hlm 171.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan dengan lisan, atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan) yang berhubungan dengan variable yang diteliti.<sup>15</sup> Dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan hasil penelitian yang peneliti dapat dari orang-orang yang dilibatkan langsung dari suatu kejadian, kegiatan atau kehidupan seseorang. Sumber data primer penelitian ini yaitu kepala RA, guru kelas serta peserta didik yang kaitannya dengan perolehan data mengenai penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah gambaran bukti dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan peneliti dari topik penelitiannya, misalnya, buku, jurnal, majalah, literatur, dokumen, arsip atau data yang berhubungan dengan tujuan penelitian, dan bersifat pelengkap.<sup>16</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari literatur, bacaan dan dokumentasi dari subjek penelitian terkait dengan data yang relevan dalam penelitian ini mengenai penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet Ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm. 28.

<sup>16</sup> Ukm-F Dycres, *Scientific Paper Academy*, Cet Ke-1, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, Maret 2021), hlm 14.

akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan judul yang peneliti sajikan di atas, peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

##### a. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dekat aktivitas yang dilakukan. Observasi yaitu suatu Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.<sup>17</sup> Pada awal observasi ini dilaksanakan dengan menentukan lokasi penelitian dengan melaksanakan pra-survey sampai pengumpulan data yang dilaksanakan.

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti bertindak sebagai non-partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam rangkaian kegiatan hanya berkedudukan sebagai pengamat kegiatan saja. Peneliti melakukan observasi serangkaian kegiatan pembelajaran di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

---

<sup>17</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-1, (Jakarta: Kencana, April 2016), hlm. 87.



## b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah suatu proses percakapan antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang word view (tampilan kata) guna mencetuskan makna yang terdapat dari masalah-masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti<sup>18</sup> baik secara langsung atau tidak langsung.

Metode wawancara ini dilakukan langsung dengan narasumber yaitu kepala RA, guru-guru kelas di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes serta wali murid guna mendapatkan data atau informasi secara jelas dan terbuka dari informan tentang penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.

## c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.<sup>19</sup> Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-I, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, Juli 2018), hlm. 24.

<sup>19</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-1, (Jakarta: Kencana, April 2016), hlm. 90.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-20, (Bandung: CV. Alfabeta, Agustus 2014), hlm. 329.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini dapat berupa arsip-arsip atau dokumentasi yang dimiliki oleh Lembaga berupa dokumen kurikulum 2013 RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror dan keterangan yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya, jumlah guru, anak didik, sarana prasarana, foto lokasi penelitian, dan lain-lain.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun dengan sistematis data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan data yang tidak perlu, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>21</sup>

Dengan demikian analisis data perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. *Data Reductian* (Kondensasi Data)

Reduksi data adalah bentuk analisis untuk memperkuat, memiliki, memfokuskan, merancang dan menyusun data menuju ke penarikan kesimpulan. Melalui cara reduksi data, maka data yang sesuai disusun dan disistimastikan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet-Ke 20, (Bandung: Alfabeta, Agustus 2014), hlm. 335.

tidak penting dibuang. Jika data yang diperoleh adalah data tentang kualitas pembelajaran, maka berbagai data seperti letak geografis, visi dan misi, sejarah sekolah, pendidikan guru, kompetensi guru, gaji guru, masa kerja, persiapan mengajar, metode pembelajaran, system penilaian, kurikulum, jumlah tenaga kependidikan, jumlah siswa, jarak tempat tinggal, media dan alat peraga, potensi siswa, dan lain-lain, maka tidak semua data diambil melainkan perlu dipilih dan diseleksi sehingga data yang relevan saja yang dibutuhkan.<sup>22</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks naratif. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian-penyajian yang dimaksud yaitu bentuk naratif teks, berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Data hasil reduksi setelah itu disajikan (*display*) dalam bentuk deskripsi sesuai dengan sudut pandang penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk meringankan peneliti menganalisis data serta mengambil kesimpulan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi *Theologia Jaffray*, Juli 2020), hlm. 105.

<sup>23</sup> Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-I, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, September 2020), hlm. 67-68.

c. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi adalah upaya pembuktian kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang telah dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi. Cara lainnya yaitu dapat melakukan rekomendasi kepada pelaku riset lain untuk melakukan pengulangan riset yang telah dilakukan terhadap problem yang sama. Jika sudah terbukti temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda secara signifikan berarti dinyatakan bahwa kesimpulan itu terverifikasi.<sup>24</sup>

**F. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini, terlebih dahulu dijelaskan sistematika penulisan sehingga memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini berisi: halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti diuraikan menjadi lima bab:

---

<sup>24</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodoogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Cet Ke- II, (Jakarta: Bumi Aksara, Juni 2019), hlm. 289-290.

Bab I (Pendahuluan): Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II (Landasan Teori): Deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III (Hasil Penelitian): Profil Lembaga, objek penelitian, dan hasil berdasarkan pada rumusan masalah terkait penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV (Analisis Hasil Penelitian): Analisis penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada.

Bab V (Penutup): Kesimpulan dan saran dari peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes, dengan demikian dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes melalui tiga acara yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan berisi tentang persiapan sekolah dan guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum. Pelaksanaan dilakukan dengan berbagai metode pembinaan akhlak yaitu keteladanan, lingkungan, nasehat, perhatian, bercerita, bermain dan pembiasaan. Evaluasi dilakukan setiap hari dan setiap minggu dengan cara setiap hari guru mengamati perkembangan anak selama mengikuti proses pembelajaran dan evaluasi setiap minggu nya itu adanya pelaksanaan sholat sunnah dhuha, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, praktek wudhu dan infaq.
2. Faktor pendukung penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes. Pertama, lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua, guru professional. Ketiga, Kerjasama guru

dan wali murid. Keempat, teknologi yang dapat membantu dan memudahkan guru. Faktor penghambatnya adalah perasaan anak sendiri yang mana ketika di sekolah atau pada saat pembelajaran dimulai pasti ada beberapa anak yang tidak ingin belajar atau tidak ingin mengikuti apa yang diperintahkan guru, alat peraga atau media pembelajaran yang sudah tidak layak pakai, serta akses sekolah yang masih banyak kekurangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes**

Pengembangan nilai agama dan moral perlu ditingkatkan setiap harinya karena merupakan hal yang sangat penting untuk anak karena dengan menstimulus aspek perkembangan nilai agama dan moral setiap hari akan membantu tertanamnya perilaku baik dan pemahaman agama yang lebih luas untuk anak.

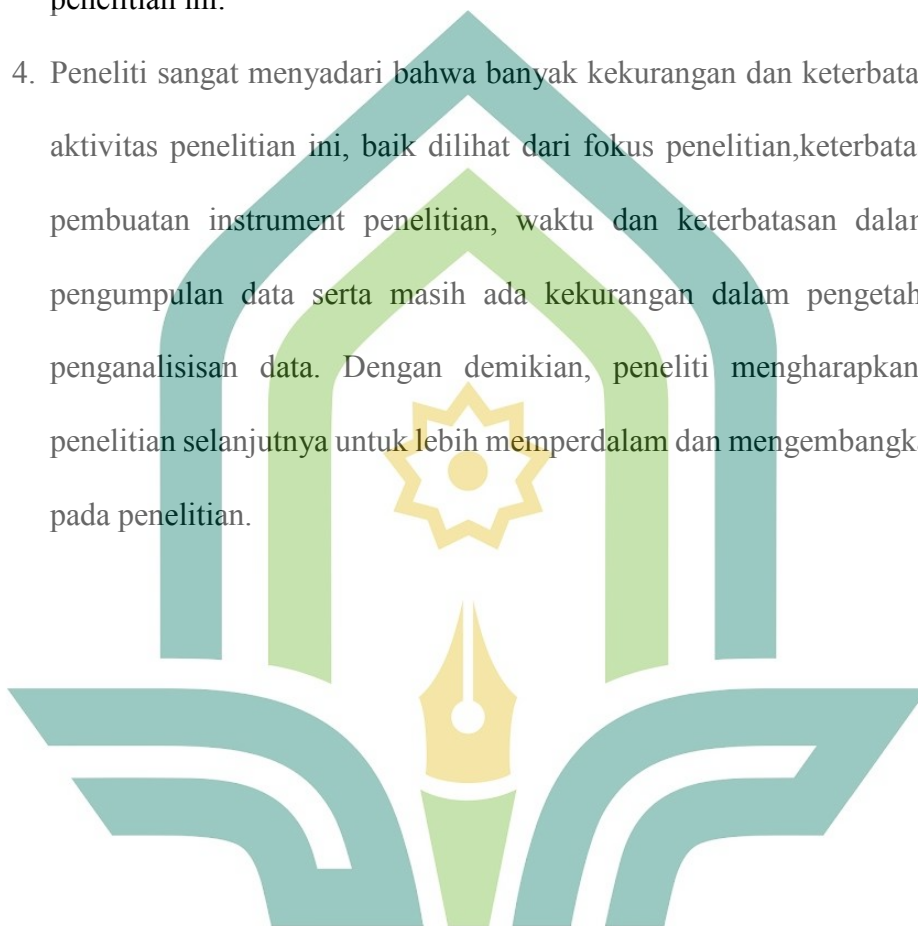
### **2. Bagi Guru RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes**

Guru hendaknya terus mengembangkan nilai agama dan moral pada proses pembelajaran dan dapat terus mempertahankan apa yang telah diajarkan, memberi keteladanan yang baik untuk anak serta berusaha selalu menciptakan kegiatan yang dapat menstimulus aspek perkembangan nilai agama dan moral anak yang mengacu pada kurikulum baru selanjutnya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Perlu halnya untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya mengenai pembiasaan nilai agama dan moral dengan meneliti lebih dalam bagian-bagian yang tidak termasuk perhatian peneliti sebelumnya, termasuk penelitian ini.

4. Peneliti sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan pada aktivitas penelitian ini, baik dilihat dari fokus penelitian, keterbatasan pada pembuatan instrument penelitian, waktu dan keterbatasan dalam teknik pengumpulan data serta masih ada kekurangan dalam pengetahuan dan penganalisisan data. Dengan demikian, peneliti mengharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih memperdalam dan mengembangkan kajian pada penelitian.





## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Junaedi Sitika. 2018. "Pembentukan Akhlak Al-Karimah pada Anak Usia Dini". *Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. 2(1):1-12.
- Afriantoni. 2015. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ali Mohammad dan Muhammad Asrori. 2019. *Metodoogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Cetakan. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qaradhawi Syaikh Yusuf. 2022. *Akhlak Islam*. Cetakan. Pertama. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Cetakan. Pertama. Jakarta: Amzah.
- Bahaf Muhammad Afif. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Cetakan. Pertama. Banten: Penerbit A-Empat.
- Candra Vivi, dkk. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan. Pertama. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dewi Putu Yulia Angga, dkk. 2021. *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*. Cet. Pertama. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dokumen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Milik Raudhatul Athfal Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes. 2022/2023.
- Dwi Rahmanasari, dkk. 2021. "Peran Komunikasi Verbal Dalam Penanaman Akhlak Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak". Makassar: *Jurnal Tematik*. 7:1-15.
- Dyres Ukm-F. 2021. *Scientific Paper Academy*. Cetakan. Pertama. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Eva Nurokhmawati, Wali Murid Ra Roudlotun Nasyi-in Darul Abror. 2023. Brebes.
- Evi Mugi Harjanti, Wali Kelas B2 RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror. 2023. Brebes.
- Fadlillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*. Cet. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Fitria. 2020. *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlahk)*. Cetakan. Pertama. Bogor: Guepedia.
- Halimah dan Izza Azizah. 2022. "Signifikan Kurikulum K13 Paud Pada RA Al Fattah". Jombang: Al Walad: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1):1-10.
- Hasbullah Mat Daud, dkk. 2020. "Pembentukan Akhlak dan Sahsiah Pelajar Melalui Pembelajaran Sosial Menurut Perspektif Islam". E-Bangi: Malaysia: *Journal of Social Sciences and Humanities*. 17(9):75-89.
- Hawassy Ahmad. 2020. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Cetakan. Pertama. Jakarta: PT Naraya Elaborium Optima.
- Hiyaroh Dahlia El. 2022. *Strategi Pembinaan Akhlak Santri*. Cetakan. Pertama. Bogor: Guepedia.
- Huda Miftahul. 2021. *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah untuk Semesta"*. Cetakan. Pertama. Sukabumi.
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Cetakan. Pertama. Medan: CV. Puskra Mitra Jaya.
- Ibnu Ilkoni. 2021. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Yayasan Perguruan Al-Ihsan Merayu Utara, Jakarta Barat". Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana, Institut PTIQ
- Irma Suryani Siregar. 2022. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Anak Usia Dini Desa Siolip". Sumatra: TILA: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2(1):140-153.
- Irsyad Mohammad. 2017. "Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini: Tindakan
- Jamaksari. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Pembinaan Karakter Siswa (Studi Kasus di MA Negeri 1 Cilegon, MA Nurul Muhtadin Tigamaya, MA Nurul Hidayah Bojonegara)". Tesis. Banten: Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Junaidah, dkk. 2018. "Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini" Lampung: Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam*. 8(2):210-221.
- Khaidir, dkk. 2021. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Cetakan. Pertama. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Khuluqo Ihsana El, dkk. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Cet. Pertama. Sulawesi: CV. Feniks Muda Sejahtera.

- Lesta Yahya Gardi, dkk. 2022. "Ekstensi Lagu Islami Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". Yogyakarta: *Edufication Journal Pendidikan Agama Islam*. 4(2):305-312.
- Lina Revilla, dkk. 2021. "Pengembangan Perilaku Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19". Samarinda: Bocah: *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*. 1:1-13.
- Lubis Hilda Zahra. 2023. *Permainan Tradisional Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Cetakan. Pertama. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif, Cet Ke-I*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, Mei 2015), hlm. 34.
- Mardawarni. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mici Ara Monica, dkk. 2021. "Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia". Padang. Jurnal Basicedu: *Journal of Elementary Education*. 5(2):644-653.
- Muatan Lokal Sebagai Ciri Khas Satuan Dalam Implementasi K13 PAUD Pada Alumni PG-PAUD Universitas Mataram". Nusa Tenggara Barat: *Indonesian Journal of Education and Community Services*. 1(1): 1-4.
- Mulyasa E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cetakan. Kelima. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musayyadah, dkk. 2021. "Implementasi dan Problematika Pemberlakuan Kurikulum 2013 PAUD Terhadap Pembelajaran PAUD. Madura: Kiddo: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2(2):100-107.
- Musbikin Imam. 2021. *Pendidikan Islam*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muslih Ahmad. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Cetakan. Pertama. Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi.
- Nada Shofa Lubis. 2022. "Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah (Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan). Tangerang: Al-Thariqah: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. 17(1):137-156.
- Nashihin Husna. 2017. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. Cetakan. Pertama. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Nata Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Cetakan. Kesebelas. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Ndari Susianty Selaras, dkk. 2018. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet. Pertama. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nugrahani Khoirunisa. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas 1A Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015". Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Observasi di Raudhatul Athfal Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kelurahan. 2023. Brebes.
- Pamungkas M. Imam. 2016. *Akhlak Muslim Modern*. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Marja.
- Pendampingan dan Pencegahan". Pekalongan: Elementary: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(1):73-86.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Purintyas Ipop S, dkk. 2020. *Akhlak Mulia*. Cetakan. Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Putri Novia Fajrina. 2020. *20 Hari Menanam Benih Cinta Rasul*. Cetakan. Pertama. Bogor: Guepedia.
- Rahman Mhd. Habibu. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Cetakan. Pertama. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Raihan Putry. 2018. "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas". Aceh: Gender Equality: *Internasional Journal of Child and Gender Studies*. 4(1):39-54.
- Rohmah Siti. 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Cetakan. Pertama. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohmat Khanif, dkk. 2021. "Urgensi Pengelolaan Keluarga sebagai Madrasatul'ula dalam Meminimalisir Dekadensi Moral Generasi Muda Masa Kini". Palangka Raya: *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. 1(2):103-112.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Saebani Beni Ahmad, dkk. 2012. *Ilmu Akhlak*. Cetakan. Kedua. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sanjaya Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. Pertama. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sarah Ayu Ramadhani. 2022. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah". Lampung: Al-Fathonah: *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 1(5):686-696.
- Shihab M. Quraish. 2016. *Yang Hilang dari Kita (Akhlak)*. Cetakan. Pertama. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Shovinatul Jannah dan Ahmadi. 2022. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak Prasekolah Di TK Al Amien Prenduan". Sumenep: Humantech: *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*. 2:345-352.
- Siswono Tatag Yuli Eko. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siti Hawa, dkk. 2021. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kulturel (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang". Bangka Belitung: Sustainable: *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*. 4(2):75-90.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Pertama, (Jakarta: Kencana, April 2016), hlm. 87.
- Sudirman I Nyoman. 2021. *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Cet. Pertama. Bali: Nila Cakra.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-20, (Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartono dan Nur Latifah. 2019. "Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini". Yogyakarta: At-Turots *Jurnal Pendidikan Islam*. 1(1):87-109.
- Suhartono dan Roidah Lina. 2019. *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Cetakan. Pertama. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Susi Darihastining, dkk. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usi Dini". Jombang: Jurnal Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2):1594-1602.
- Syofian Efendy. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong". Tesis. Bengkulu: Program Pascasarjana, IAIN Bengkulu.

- Ulin Nuha. 2020. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus.
- Ulul Azmi, Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror. 2023. Brebes.
- Untung Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Litera.
- Uyu Mu'awwanah. 2018. "Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini". Yogyakarta: *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. 3:317-330.
- Vitaloka Wulansari, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Cetakan. Pertama. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Widiyastuti Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Cetakan. Pertama. Semarang: Alprin.
- Wijaya Umrati dan Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi *Theologia Jaffray*).
- Yana Rahmawati, dkk. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Islam Istana Dhuafa Beting Indah Jakarta Utara)". Jakarta: Tarbawy: *Indonesian Journal of Islamic Education*. 6(1):70-79.
- Yunita Yenni. 2023. *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*. Cetakan. Pertama. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Zain A. Anwar. 2021. *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Cetakan. Pertama. Cirebon: Penerbit Insania.
- Zulherma, dkk. 2019. "Peran *Executive Function Brain* Dalam Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kurikulum 2013". Sumatera: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3(1):648-656.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kaya Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.rik.uingsudur.ac.id email: rik@uingsudur.ac.id

Nomor : B-1886/Un.27/J.II.4/PP.00.9/11/2023 01 November 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Raudhatul Athfal Roudlotun Nasyi-In Darul Abror  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : INDAH RAHMAWATI  
NIM : 2420016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBIASAAN NILAI AGAMA DAN MORAL SEBAGAI PEMBINAAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL ROUDLOTUN NASYI-IN DARUL ABROR KELURAHAN PASARBATANG KABUPATEN BREBES"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Triana Indrawati, M.A.  
NIP. 198707142015032004

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini



Balai  
Serifikasi  
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Mafkat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Serifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IKS-0402



*Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian*



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DARUL ABROR**  
**RA ROUDLOTUN NASYI-IN DARUL ABROR**  
Jl. Dr Samratulangi No 59 RT 05 RW 09 Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 10/RA.RN.DA/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah in :

Nama : Ulul Azmi, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
No HP : 08179596495  
Kode Pos : 52211

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Rahmawati  
NIM : 2420016

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembiasaan Nilai Agama dan Moral Sebagai Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 27 November 2023

Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror





*Lampiran 3. Daftar Tabel*

Data Pendidik RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Alamat Rumah
1.	Ulul Azmi, S.Pd.I	P	S1	Pasarbatang
2.	Nur Afni, S.Pd.AUD	P	S1	Pasarbatang
3.	Evi Mugi Harjanti, S.Pd. AUD	P	S1	Limbangan
4.	Fifi Nur Hidayah, S.M	P	S1	Pasarbatang
5.	Wahyu Ainun Inayah	P	SMK	Pasarbatang

Data Siswa RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror

Kelompok A1	Kelompok A2	Kelompok B1	Kelompok B2
Dika	Ghezzal	Ashim	Alvin
Febi	Arka	Balqis	Aryan
Resty	Vira	Azzamul	Azzam
Al-Kahfi	Tasya	Elvio	Ghaisan
Afzan	Zhanka	Riko	Mahfiz
Ain	Aurora	Hafidz	Kaisara
Azka	Hana	Lyta	Rayhan
Alesha	Cantika	Sabiq	Sultan
Areta	Riva	Salman	Yayas
Damar	Ais	Sheza	Yusuf
Hasbi	Niar	Syakira	Vella
Hamzah		Refa	

Data Perkembangan Lembaga RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror 4 Tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2019 / 2020	15	25	40
2020 / 2021	20	22	42
2021 / 2022	20	25	45
2022 / 2023	15	35	50
2023/2024	25	21	46

Data Ruangan RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	4		
2	Ruang Bermain	1	1		
3	Ruang Tata Usaha	1	1		
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
5	Ruang Ibadah	1	1		
6	Ruang UKS	1	1		
7	Gudang	1	1		
8	Dapur	1	1		

Data Infrastruktur RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror

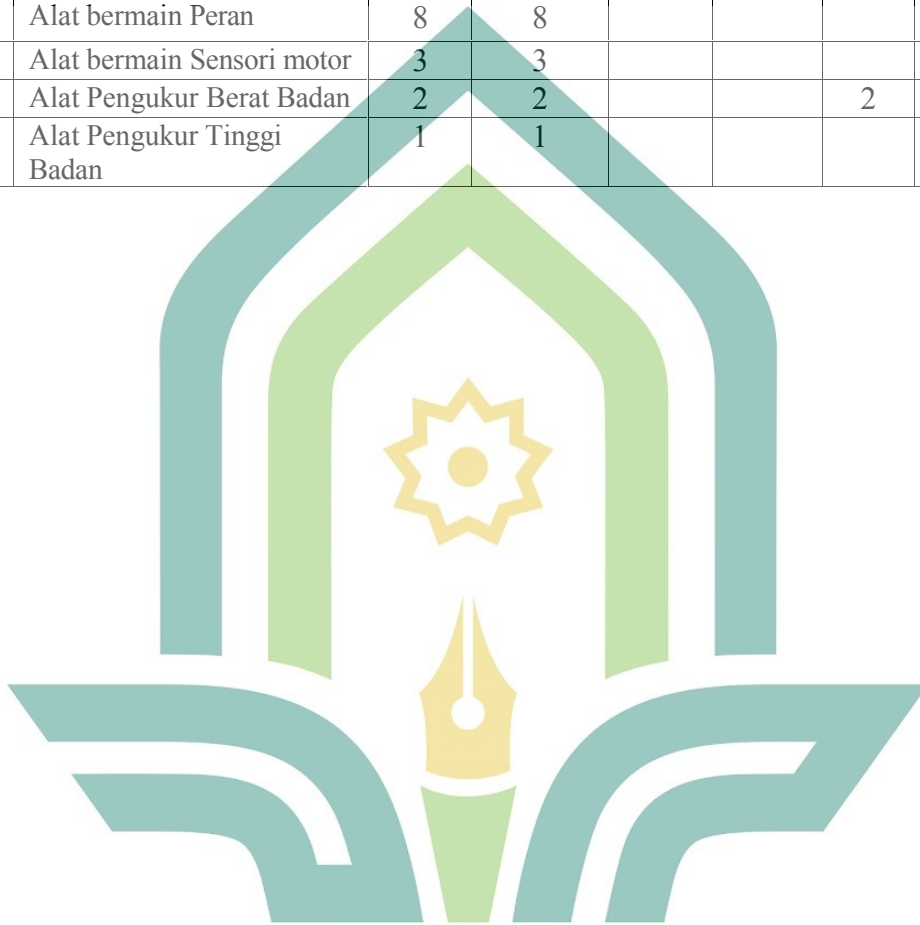
No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	1			
2	Pagar Samping	1			
3	Pagar Belakang	1			
4	Tiang Bendera	1		1	
5	Bak Sampah	5	3	2	
6	Saluran Primer	1		1	
7	Sarana Olah raga	1	1		
8	Alat Cuci Tangan	2	2		

Data Sanitasi dan Air Bersih RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror

No	Ruang / Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM / WC Siswa	2	2		
2	KM / WC Guru	1	1		

Data Alat Penunjang KBM RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Balok	2	2			1	1	
2	Puzzle	5	5				5	
3	Alat bermain seni	1	1				1	
4	Bola berbagai ukuran	10	10			10		
5	Alat bermain keaksaraan	10	10				10	
6	Alat bermain Peran	8	8				8	
7	Alat bermain Sensori motor	3	3				3	
8	Alat Pengukur Berat Badan	2	2			2		
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	1				1	



*Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*

1. Bagaimana dengan alokasi waktu belajar di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror?
2. Apa yang ibu ketahui tentang struktur kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini yang mencakup nilai agama dan moral?
3. Mengapa di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror belum menerapkan kurikulum merdeka?
4. Sejak kapan pembiasaan nilai agama dan moral pada anak diterapkan?
5. Apakah kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror itu berpacu pada pedoman Peraturan Kemenag/Peraturan Kemendikbud 137 tahun?
6. Apakah ada indicator nilai agama dan moral kurikulum 2013 PAUD di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror yang belum diterapkan atau mungkin penerapannya belum maksimal?
7. Bagaimana program pembelajaran yang ada di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror?
8. Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral setiap hari nya?
9. Adakah kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral yang dikhususkan setiap seminggu atau setahun sekali?
10. Sejak kapan kegiatan tersebut diterapkan?
11. Siapa yang memberikan ide untuk menerapkan kegiatan tersebut?
12. Mengapa perlu diterapkan pembiasaan nilai agama dan moral setiap harinya dan adanya kegiatan tersebut?

13. Bagaimana cara guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dan biasanya menggunakan media apa?
14. Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak usia dini?
15. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembiasaan nilai agama dan moral sebagai tujuan pembinaan akhlak pada anak usia dini?
16. Bagaimana faktor pendukung pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?
17. Bagaimana faktor penghambat pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?



*Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru Kelas B RA Roudlotun Nasyi-in Darul  
Abror*

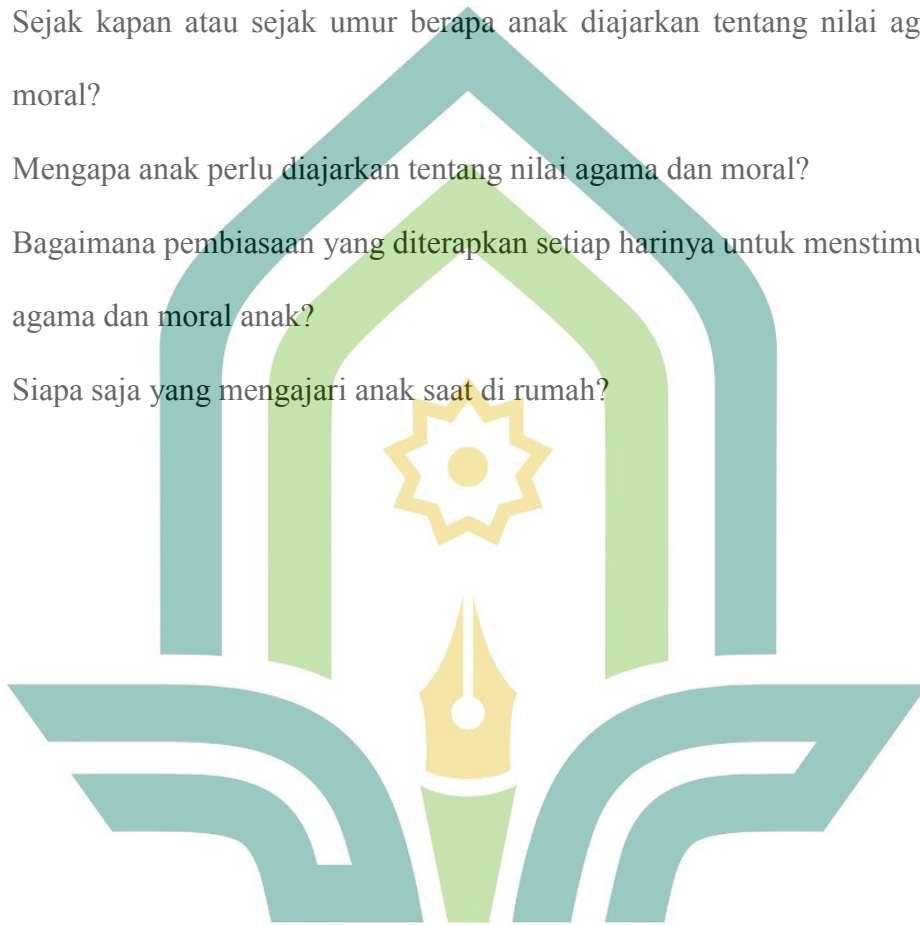
1. Bagaimana cara ibu saat mengawali pembelajaran dikelas yang dijadikan sebagai pembiasaan nilai agama dan moral?
2. Ada berapa kegiatan yang setiap hari anak lakukan?
3. Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral setiap hari nya?
4. Adakah kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral yang dikhususkan setiap seminggu atau setahun sekali?
5. Bagaimana respon anak pertama kali dan selanjutnya dalam mengikuti kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral?
6. Mengapa perlu diterapkan pembiasaan nilai agama dan moral setiap harinya dan adanya kegiatan tersebut?
7. Apa yang dilakukan untuk membuat anak tertarik dengan materi nilai agama dan moral?
8. Apa saja metode pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?
9. Apa saja media pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?
10. Mengapa perlu adanya media dan metode tersebut?
11. Apakah saat ibu mempersiapkan perencanaan pembelajaran setiap harinya itu mengacu pada aturan kurikulum 2013?
12. Kapan menyiapkan perencanaan pembelajaran tersebut?

13. Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak usia dini?
14. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembiasaan nilai agama dan moral sebagai tujuan pembinaan akhlak pada anak usia dini?
15. Bagaimana faktor pendukung pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?
16. Bagaimana faktor penghambat pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?



*Lampiran 6. Pedoman Wawancara Perwakilan Wali Murid RA Roudlotun Nasyidin Darul Abror*

1. Bagaimana cara mengajarkan anak agar anak memiliki nilai agama dan moral supaya akhlak anak dapat lebih baik?
2. Sejak kapan atau sejak umur berapa anak diajarkan tentang nilai agama dan moral?
3. Mengapa anak perlu diajarkan tentang nilai agama dan moral?
4. Bagaimana pembiasaan yang diterapkan setiap harinya untuk menstimulus nilai agama dan moral anak?
5. Siapa saja yang mengajari anak saat di rumah?





*Lampiran 7. Hasil Wawancara Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*

Nama Kepala : Ulul Azmi, S.Pd.I

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 November 2023

Nama Peneliti : Indah Rahmawati

1. Bagaimana dengan alokasi waktu belajar di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror?

*Jawaban:* Pembelajaran disini dimulai dari jam 8 kurang 15 menit sampai jam 10.00

2. Apa yang ibu ketahui tentang struktur kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini yang mencakup nilai agama dan moral?

*Jawaban:* Kegiatan dan lingkungan pembelajaran yang terfokus pada pengembangan aspek nilai agama dan moral anak usia dini yang berpedoman pada kurikulum 2013 melalui pembiasaan setiap hari nya

3. Mengapa di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror belum menerapkan kurikulum merdeka?

*Jawaban:* Karena beberapa persiapan yang belum maksimal, saat ini baru disosialisasikan untuk berganti kurikulum baru

4. Sejak kapan pembiasaan nilai agama dan moral pada anak diterapkan?

*Jawaban:* Sudah sejak RA ini beroperasi

5. Apakah kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror itu berpacu pada pedoman Peraturan Kemenag/Peraturan Kemendikbud 137 tahun?

*Jawaban:* Ya, kegiatan pembelajaran di RA ini berpacu pada KI, KD dan Indikator yang ada didalam kurikulum 2013 PAUD dibawah peraturan kemenag/kemendikbud dengan adanya pembelajaran sentra, pada penerapannya RA ini juga kadang mengembangkan sendiri kegiatan sesuai cara nya RA sendiri

6. Apakah ada indicator nilai agama dan moral kurikulum 2013 PAUD di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror yang belum diterapkan atau mungkin penerapannya belum maksimal?

*Jawaban:* Ya ada, pada indicator mengenai perbedaan agama itu disini belum sempurna dalam penerapannya ya dikarenakan knak kalau disekolah tidak bisa praktek langsung soalnya kan di RA ini juga semua anak beragama muslim dan kebetulan juga masyarakat disini semua muslim jadi memang anak disekolah itu jauh dari lingkungan yang non muslim. Memang yang saya tau itu di RA lain ada yang sengaja berkunjung ke tempat ibadah agama lain tetapi kalau RA disini berprinsip hanya pengenalan sederhana saja

7. Bagaimana program pembelajaran yang ada di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror?

*Jawaban:* Program pembelajaran di RA ini dibuat satu tahun sekali yang dibagi menjadi dua semester yaitu 1 dan 2 yang berisikan tentang tema-tema pada semester, untuk perencanaanya pembelajarannya itu disusun satu minggu sebelum pembelajaran dilaksanakan yang dinamakan RPPM dan nanti perharinya itu guru menyusun kegiatan untuk dilaksanakan di sentra masing-masing yang dinamakan RPPH

8. Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral setiap hari nya?

*Jawaban:* Untuk kegiatan setiap hari disini selalu mengutamakan pada nilai agama dan moral, mulai dari datangnya anak yang disambut oleh guru didepan pagar kemudian anak salim dan mengucapkan salam ke guru, kegiatan sarapan pagi atau mengaji iqro, berbaris dihalaman lalu bersalaman pada semua guru

9. Adakah kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral yang dikhususkan setiap seminggu atau setahun sekali?

*Jawaban:* Ada, nama kegiatannya itu safari dhuha atau sholat sunnah dhuha keliling setiap hari jum'at. Safari dhuha dilaksanakan dimusholah sekitar sekolah dan pada pelaksanaan safari dhuha ini anak bukan hanya melakukan sholat sunnah dhuha saja melainkan praktek wudhu sendiri, praktek adzan untuk laki-laki dan infaq. Sedangkan kegiatan setahun sekali itu ada festival anak sholih, yaitu lomba adzan, pildacil, mengaji yang dikhususkan anak RA ini saja nanti setelah beberapa anak yang mendapat juara akan didaftarkan mengikuti lomba festival anak sholih tingkat kecamatan

10. Sejak kapan kegiatan tersebut diterapkan?

*Jawaban:* Kalau untuk kegiatan safari dhuha itu baru diterapkan sekitar 2 tahun yang lalu, hal ini karena ada kendala saat melaksanakan sholat dhuha disekolah itu anak merasa bosan, tidak mau mengikuti dan bahkan ada yang suka tidak berangkat kalau ada jadwal sholat sunnah dhuha dan untuk festival anak sholih itu diadakan sudah sejak

11. Siapa yang memberikan ide untuk menerapkan kegiatan tersebut?

*Jawaban:* Saya sebagai kepala sekolah, karena tidak mungkin jika anak terus-terusan merasa malas melaksanakan sholat dhuha jadi saya membuat ide agar sholat sunnah dhuha diadakan diluar sekolah supaya anak juga merasa senang bisa sambil jalan-jalan. Sedangkan yang festival anak sholih ide dari saya dan guru yang lain.

12. Mengapa perlu diterapkan pembiasaan nilai agama dan moral setiap harinya dan adanya kegiatan tersebut?

*Jawaban:* Supaya anak dapat terbiasa melakukan kegiatan yang bernilai aklakul karimah serta pemahaman agama anak yang lebih luas

13. Bagaimana cara guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dan biasanya menggunakan media apa?

*Jawaban:* Saya sebagai kepala RA menekankan guru agar bisa kreatif dalam membuat media pembelajaran yang bisa membuat anak merasa senang dan suka yaitu membuat APE yang bermacam-macam bentuk nya

14. Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak usia dini?

*Jawaban:* Evaluasi diadakan setiap minggu sekali yaitu setoran hafalan surat-surat pendek di jus 30, hadits, dan doa harian, praktek ibadah dan wudhu, kegiatan sholat sunnah dhuha dan infaq

15. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembiasaan nilai agama dan moral sebagai tujuan pembinaan akhlak pada anak usia dini?

*Jawaban:* Melatih dan membiasakan anak bersikap serta berperilaku baik. Agar sedini mungkin itu anak benar-benar bisa mengenal Allah. Diterapkannya pembiasaan nilai agama dan moral kepada anak usia dini yang sudah tertuang dalam kurikulum tentunya menjadi tujuan untuk menciptakan anak didik yang berakhlak mulia

16. Bagaimana faktor pendukung pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?

*Jawaban:* Sekolah mengadakan kegiatan parenting atau rapat dengan orang tua, saya sebagai kepala sekolah selalu mengajak orang tua biar kerjasama biar orang tua juga selalu mengajarkan dan menanamkan perilaku baik ke anaknya dirumah jangan hanya mengandalkan disekolah saja, memperhatikan juga anak itu mainnya dengan siapa

17. Bagaimana faktor penghambat pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?

*Jawaban:* Walaupun sudah ada kegiatan rapat parenting dan masukan dari saya kepada wali murid agar mempererat kerjasama untuk mendidik anak tetapi ya pasti ada ditemukan orang tua yang susah untuk diajak kerjasama, yang ada orang tua itu hanya menuntut sekolah agar anaknya sesuai dengan apa yang mereka mau

*Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru Kelas B2 Roudlotun Nasyi-in Darul Abror*

Nama Guru : Evi Mugi Harjanti, S.Pd.AUD

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 November 2023

Nama Peneliti : Indah Rahmawati

1. Bagaimana cara ibu saat mengawali pembelajaran dikelas yang dijadikan sebagai pembiasaan nilai agama dan moral?

*Jawaban:* Diawali dengan salam, membaca al-fatihah, ikrar atau membaca syahadat, berdoa sebelum belajar, menyanyikan lagu sholawat dan bercerita islami atau cerita tentang sikap yang perlu dicontoh.

2. Ada berapa kegiatan yang setiap hari anak lakukan?

*Jawaban:* Ada tiga kegiatan, yang pertama kegiatan pembuka. Kedua, kegiatan inti yang berisi penugasan kepada anak dan yang ketiga kegiatan penutup.

3. Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral setiap hari nya?

*Jawaban:* Ya itu, seperti salim dan salam kepada guru saat datang dan pulang sekolah, mengaji iqro, membaca surat pendek, hadits, asmaul husna, ayat kursi dan doa sehari-hari. Guru mengajarkan 4 kata ajaib pada anak yaitu maaf, tolong, permisi dan terimakasih. Guru juga mengajarkan kepada anak tentang perilaku baik seperti jangan berbohong, jangan berkata kasar, jangan mengejek dan berkelahi.

4. Adakah kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral yang dikhususkan setiap seminggu atau setahun sekali?

*Jawaban:* Ada, kegiatan safari dhuha atau sholat sunnah dhuha yang dilaksanakan secara keliling berganti-gantian musholah yang ditempatinya.

5. Bagaimana respon anak pertama kali dan selanjutnya dalam mengikuti kegiatan pembiasaan nilai agama dan moral?

*Jawaban:* Yang namanya anak itu kan pasti mempunyai perasaan yang naik turun, dalam artian pada saat pembelajaran itu guru tidak bisa mengontrol anak bersikap bagaimana apakah dia mau mengikuti atau tidak jadi ya setiap hari pada pembelajaran atau kegiatan apapun biasa ditemukan satu atau dua anak yang tidak bisa mengikuti dengan baik. Jadi sebagai guru pun hanya bisa menenangkan dan merayu supaya mau belajar.

6. Mengapa perlu diterapkan pembiasaan nilai agama dan moral setiap harinya dan adanya kegiatan tersebut?

*Jawaban:* Agar anak dapat terhindar dari perbuatan yang tercela serta bisa terlatih bagaimana cara ibadah yang baik

7. Apa yang dilakukan untuk membuat anak tertarik dengan materi nilai agama dan moral?

*Jawaban:* Biasanya saya memperlihatkan film kartun bernuansa islami supaya dalam penyampaiannya juga tidak membuat anak merasa bosan

8. Apa saja metode pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?

*Jawaban:* Untuk metodenya menggunakan pembiasaan, pemberian nasehat atau pengajaran tentang mana nilai baik mana nilai buruk, guru juga bukan hanya sekedar memberi nasehat saja tetapi harus menjadi contoh yang baik untuk anak serta harus memperhatikan jika ada anak yang bersikap kurang baik. Terus, biasanya itu kan setiap hari sebelum kegiatan inti dimulai ada literasi

menggunakan buku atau cerita karangan guru sendiri yang mana itu nanti guru menceritakan cerita yang berkaitan dengan nilai moral sesuai tema hari itu.

9. Apa saja media pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?

*Jawaban:* Kalau untuk media nya menggunakan tayangan video, alat peraga, menyanyikan lagu sholawat (allahul kafhi), lagu anak-anak nabi

10. Mengapa perlu adanya media dan metode tersebut?

*Jawaban:* Sebagai pendukung saat pembelajaran berlangsung dan juga untuk membuat anak tertarik

11. Apakah saat ibu mempersiapkan perencanaan pembelajaran setiap harinya itu mengacu pada aturan kurikulum 2013?

*Jawaban:* Ya, dengan membuat RPPH disetiap pembelajaran yang akan dilakukan

12. Kapan menyiapkan perencanaan pembelajaran tersebut?

*Jawaban:* Beberapa hari sebelum pembelajaran hari itu

13. Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak usia dini?

*Jawaban:* Caranya dengan guru mengamati/memperhatikan bagaimana respon anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung khususnya pada pembiasaan nilai agama dan moral. Guru dan anak melakukan tanya jawab, membuat skala capaian perkembangan harian

14. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembiasaan nilai agama dan moral sebagai tujuan pembinaan akhlak pada anak usia dini?



*Jawaban:* Supaya dapat membentuk anak yang berakhlak mulia dan menstimulus perkembangan nilai agama dan moral anak lalu agar anak menghindari melakukan perbuatan yang tidak baik

15. Bagaimana faktor pendukung pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?

*Jawaban:* Biasanya disini menggunakan jus amma, buku kumpulan hadits dan do'a, HP atau laptop. Pendukung yang lain nya itu guru yang bisa benar-benar memberi teladan, nasehat yang baik untuk anak melalui kegiatan setiap harinya.

16. Bagaimana faktor penghambat pada pembiasaan nilai agama dan moral sebagai pembinaan akhlak anak?

*Jawaban:* Faktornya dari anak sendiri, kadang kan ada anak yang dari rumah itu sudah merasa malas atau tidak mood untuk berangkat sekolah nanti jika sudah masuk di kelas ya dia tidak mau mengikuti pembelajaran, tidak mau mengaji, ada yang tidur-tiduran, ngambek macem-macem sesuai mood nya anak. Selain itu juga kadang ada anak yang berkata kasar, jorok padahal dari guru sendiri selalu memberi nasehat dan mencotohkan perkataan baik, mungkin ya itu mereka terpengaruh sama lingkungan di rumahnya.

*Lampiran 9. Hasil Wawancara Perwakilan Wali Murid Roudlotun Nasyi-in Darul  
Abror*

Nama Wali Murid : Eva Nurokhwawati

Hari, Tanggal : Kamis, 9 November 2023

Nama Peneliti : Indah Rahmawati

1. Bagaimana cara mengajarkan anak agar anak memiliki nilai agama dan moral supaya akhlak anak dapat lebih baik?

*Jawaban:* Mulai dari dalam diri saya sendiri selalu memberikan contoh yang baik, menerapkan kebiasaan sederhana misalnya mengawali kegiatan dengan bismillah, baca do'a dan surat pendek sebelum tidur, terus memberikan nasehat dengan Bahasa yang lembut agar anak juga bisa menerima.

2. Sejak kapan atau sejak umur berapa anak diajarkan tentang nilai agama dan moral?

*Jawaban:* Untuk pengajaran moral ya diajarkannya sedini mungkin sejak dia sudah paham komunikasi walau untuk masuk ke anak ya paling berapa persennya saja Cuma kan dari orang tua harus terus menanamkan sedikit demi sedikit. Kalau nilai agama dari saya menerapkan pembiasaan ke anak mengenai sholat 5 waktu dan memberi penjelasan ke anak kenapa kita itu disuruh sholat terus ya saya memberi tahu kalau orang meninggal itu yang ditanyakan ibadah sholatnya

3. Mengapa anak perlu diajarkan tentang nilai agama dan moral?

*Jawaban:* Karna penting sekali, kalau kita entah usianya umur berapa kita bisa dampingin anak kan seengganya kalau udah ada basic agama insya allah lebih ada pegangan jadi kalau mau berbuat sesuatu yang istilahnya itu melenceng

karna udah ada dasar agama anak tu bisa nahan diri. Kalau anak nantinya itu mau hidup dimanapun kalau udah ada basic agama dari sedini mungkin dia udah diajarkan waktu-waktu sholat itu tanpa sadar nanti mereka terbawa sampai dewasa.

4. Bagaimana pembiasaan yang diterapkan setiap harinya untuk menstimulus nilai agama dan moral anak?

*Jawaban:* Lebih ditekankan ke sholat setiap hari jamaah di musholah, ngaji, terus ya pernah itu anak pulang dari ngaji itu dia mendapat kosa kata yang kurang sopan itu ya jelas langsung saya nasehati

5. Siapa saja yang mengajari anak saat di rumah?

*Jawaban:* Semua orang dirumah turut andil mengajarkan anak

6. Bagaimana nilai agama dan moral di lingkungan ini?

*Jawaban:* Alhamdulillah di sini anak-anak nya bagus tidak ada yang membawa pengaruh negative

7. Mengapa anak ibu di sekolahkan di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror?

*Jawaban:* Karna ya kalau di RA itu kan lebih memfokuskan ke agama dari pada TK selain itu ya dari Gedung, administrasi yang bisa dibilang standar

### *Lampiran 10. Pedoman Observasi*

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melaksanakan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembinaan Akhlak Sebagai Bentuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes”, sebagai berikut:

1. Profil Lembaga RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan metode pembinaan akhlak dari awal sampai akhir.
3. Mengamati proses perencanaan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan mengajar didalam kelas.
4. Mengamati kesesuaian penerapan kurikulum 2013 PAUD dengan kegiatan belajar mengajar RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.
5. Mengamati faktor pendukung dan penghambat pada penerapan kurikulum 2013 pada pembinaan akhlak sebagai bentuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes.
6. Mengamati media pembelajaran atau permainan yang digunakan pembelajaran sesuai metode pembinaan akhlak dengan bermain.

*Lampiran 11. Dokumentasi*



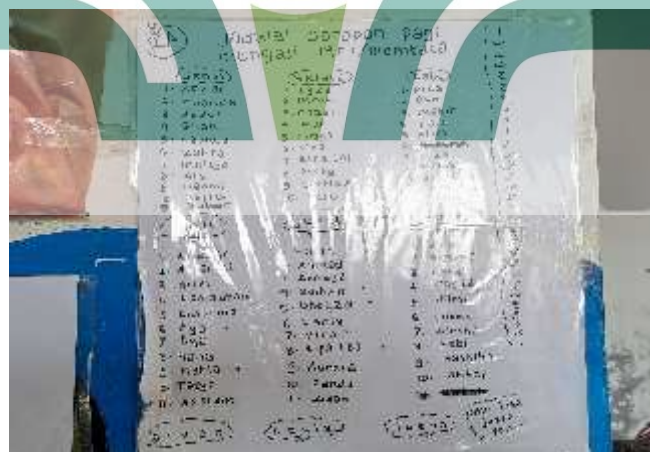
Halaman RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Bagian Depan



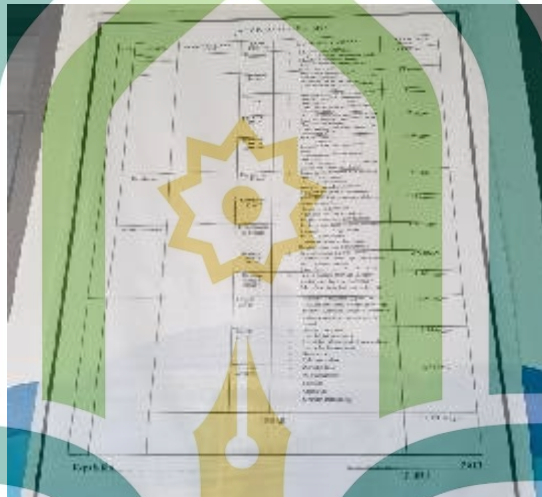
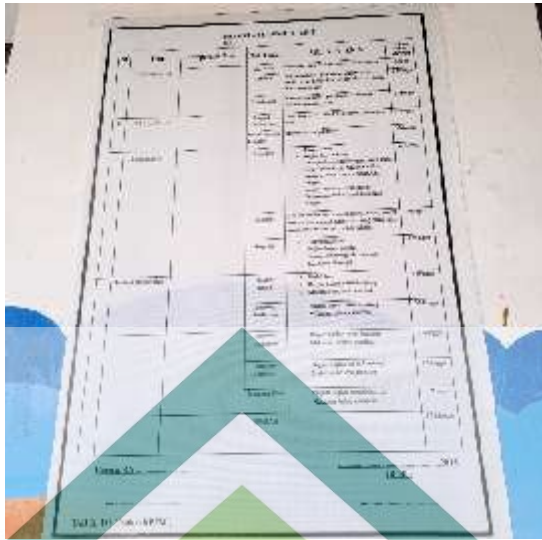
Ruang Ibadah RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Kalender Pendidikan RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Jadwal Sarapan Pagi/Mengaji Iqro RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Program Semester 1 dan 2 RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Pembiasaan menyambut anak dengan 3S (senyum, salam, sapa) RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Kegiatan Sarapan Pagi/Membaca Iqro RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Pembiasaan Berbaris Sebelum Masuk Kelas RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Pembiasaan Sholat Sunnah Dhuha RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror





Berinfag RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Perhatian Spontan Anak Berbagi Makanan



Makan Bersama RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes

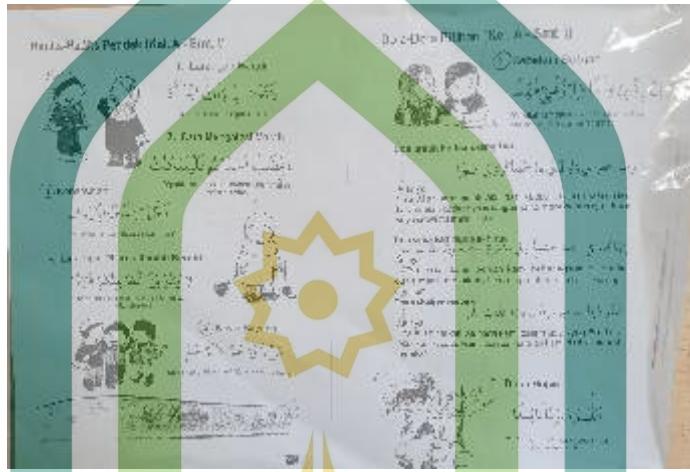
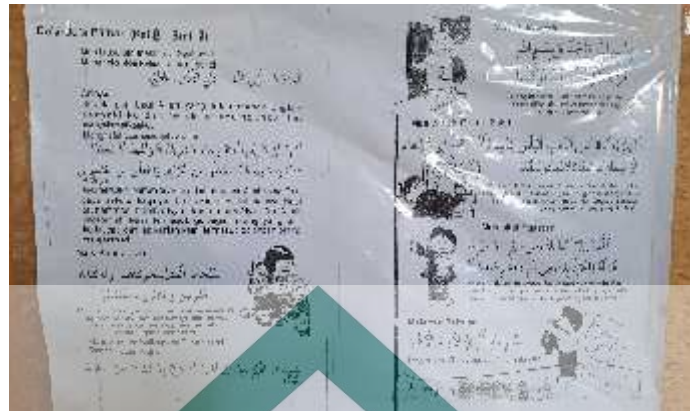


Upacara Bendera RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes



Kegiatan Belajar Mengajar

RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes



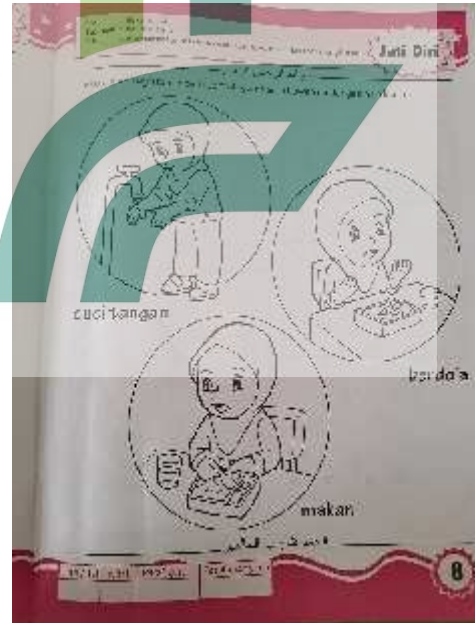
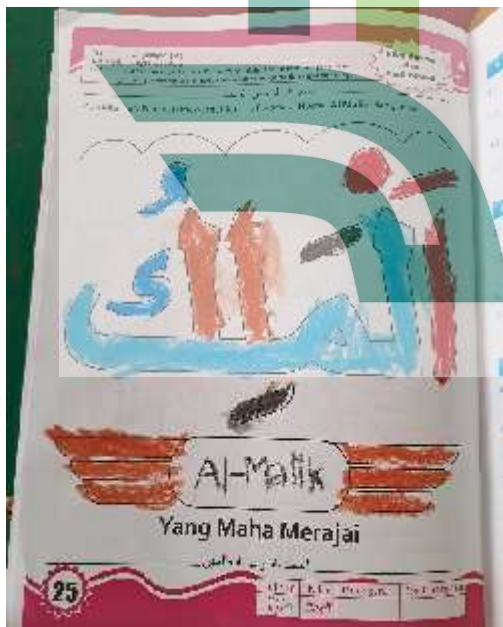
Kumpulan Hadits Pendek dan Do'a Pilihan Kelas A dan B  
RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes



Buku Pedoman Hafalan Hadits  
RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes



Alat Permainan Edukatif Bernilai Agama dan Moral  
RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes



Media Pembelajaran Bernilai Agama dan Moral  
RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror Kabupaten Brebes



Alat Peraga Gerakan Wudhu



Pengenalan Gerakan Sholat Di Sentra Agama  
RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Wudhu sebelum Sholat dan Budaya Mengantri  
RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Kegiatan Festival Anak Sholeh RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Donasi Peduli Palestina RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Wawancara dengan Kepala RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Wawancara dengan Guru Kelas B2 RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror



Wawancara dengan Perwakilan Wali Murid RA Roudlotun Nasyi-in Darul Abror





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Rahmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 29 Desember 2001

Nama Ayah : Masrudin

Nama Ibu : Sofiyah

Alamat : Jl KH. Ahmad Dahlan No 32 RT 05 RW 08  
Kelurahan Pasarbatang, Kecamatan Brebes,  
Kabupaten Brebes

Pendidikan

1. SD : SD Negeri Pasarbatang 02
2. MTS : SMP Negeri 04 Brebes
3. MA : SMK Negeri 1 Brebes

Pekalongan, 22 November 2023

Penulis



**Indah Rahmawati**  
**NIM. 2420016**